

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Zaman terus berkembang dan semakin modern diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan perkembangan zaman manusia juga mulai menambahkan kebutuhan-kebutuhan baru sebagai kebutuhan dasar mereka. Salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan akan pelayanan pendidikan. Pendidikan dianggap salah satu kebutuhan hidup yang penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Apalagi ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional dan semua itu dibentuk melalui program pendidikan yang berkualitas pula.

Maka pendidikan dijadikan prioritas terpenting dalam aspek kehidupan pada periode saat ini. Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan, dilihat dari berbagai aspek banyak manfaat yang diperoleh apabila seseorang memiliki suatu basic pendidikan yang berkualitas, dengan modal pendidikan yang baik, efeknya tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Dampak jangka panjang yang dapat dirasakan antara lain adalah berdampak pada peningkatan karir seseorang apabila sudah terjun ke dunia kerja profesional yang benar-benar memperhatikan adanya *basic* pendidikan yang berkualitas, selain itu dalam jangka pendek, pendidikan dapat dijadikan satu investasi karena salah satu alasannya adalah

dengan adanya pendidikan yang baik maka ilmu yang dimiliki tidak akan mengalami stagnasi, dengan adanya modal pendidikan yang berkualitas kita dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh di dalam setiap aspek kehidupan.. Hal ini didukung oleh pernyataan Markum (dalam Ninuk dkk, 2013:3) mengemukakan bahwa, “pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian”.

Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada.

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/ SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi dan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta tuntutan dunia kerja. Sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang paling tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikan, program studi, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan.

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara yang berbasis kependidikan. Saat ini Universitas Negeri Medan mempunyai tujuh fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi dan satu Program Pascasarjana.

Sebelum berdirinya Fakultas Ekonomi, jurusan pendidikan ekonomi dulu bernaung dibawah Fakultas Ilmu Sosial. Kemudian muncul masalah yang tidak lazim, dimana Sarjana Ekonomi diluluskan oleh Fakultas Ilmu Sosial karena umumnya Sarjana Ekonomi diluluskan oleh Fakultas Ekonomi. Maka pada tahun 2005 berdirilah Fakultas Ekonomi di Unimed. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan dari lima jurusan di Fakultas Ekonomi Unimed, yaitu Jurusan Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Tata Niaga, Akuntansi, dan Manajemen. Dengan semakin beragamnya jurusan yang disediakan Universitas Negeri Medan, maka akan ada faktor tertentu yang menentukan jurusan mana calon mahasiswa tersebut akan melanjutkan. Keputusan dalam menempuh pendidikan pada suatu jurusan merupakan tantangan besar diantara sebagian besar mahasiswa. Mereka akan mempertimbangkan dengan kondisi atau keadaan yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan terjadi keraguan yang berakibat pada berkurangnya minat untuk memilih pada jurusan yang diharapkan.

Siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi

mereka ketika memilih jurusan juga berbeda tergantung dari setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Karyati menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi FE UNY adalah faktor citra merek (*brand image*) dan persepsi biaya pendidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri menunjukkan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor *brand image* atau citra merek, biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat dua perspektif yang melandasi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu jurusan di perguruan tinggi yaitu dari sisi mahasiswa dan dari sisi lembaga pendidikan tinggi. Untuk menjawab permasalahan terkait minat siswa melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang mempengaruhi minat terdiri faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu menurut Djaali. Faktor dari luar merupakan faktor yang dilihat dari sisi perguruan tinggi. Sedangkan faktor dilihat dari sisi calon mahasiswa. Adapun menurut Desy menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor *brand image* dan lokasi serta fasilitas. Sedangkan menurut Indrajit faktor yang mempengaruhi konsumen dalam hal ini calon mahasiswa adalah fungsi kegunaan yang berarti kecocokan program studi dengan kebutuhan masyarakat untuk mencari pekerjaan, mutu dapat berupa akreditasi, harga atau biaya kuliah yang harus dibayarkan, serta waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan sebuah program studi.

Brand image atau citra merek dan persepsi biaya merupakan dua dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dalam hal ini Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed.

Pemilihan pada perguruan tinggi dengan citra merek (*brand image*) yang baik akan lebih diprioritaskan guna memenuhi kebutuhannya, karena pencitraan yang baik suatu perguruan tinggi akan mendapatkan nilai yang positif di mata konsumen dan juga dapat memberikan gambaran mengenai kualitas perguruan tinggi tersebut. Yang jadi masalah adalah masih ada siswa yang kekurangan informasi tentang perguruan tinggi. Sehingga minat siswa dalam melanjutkan studi terpengaruh informasi yang tidak dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Philip Kotler dan Keller *brand* memiliki jiwa tersendiri dimana ini akan menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam mengambil keputusan membeli. Dalam memilih salah satu dari berbagai *brand* yang ada, konsumen tentunya memiliki pandangan sendiri, mengenai merek tertentu yang diperoleh dari berbagai sumber dan tercermin dalam suatu citra (*image*). Bagi konsumen, dalam hal ini siswa SMA, dengan adanya merek, apalagi merek tersebut mempunyai citra (*image*) kuat dan positif akan memudahkan siswa SMA dalam memilih Perguruan Tinggi ataupun Program Studi, merek yang mempunyai citra positif cenderung akan lebih banyak diminati dan dipilih dibandingkan merek-merek lain yang *image*-nya kurang baik di mata konsumen. Seperti yang dikemukakan oleh Jasfar bahwa perusahaan yang memiliki kesan merek yang kuat akan menumbuhkan rasa kepercayaan konsumen terhadap suatu perusahaan.

Tabel 1.1
Data *Brand Image* Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Jika Dibandingkan
Kampus Lain

Nama Kampus	Peminat
Universitas Negeri Medan	70 orang
Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara	30 orang
Universitas HKBP Nomensen	36 orang

Sumber: hasil observasi dengan siswa

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *brand image* atau citra merek memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Namun, *brand image* bukanlah satu-satunya jaminan mahasiswa akan langsung berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ada pertimbangan lain yaitu persepsi siswa mengenai biaya pendidikan. Pertanyaan seperti “berapa besar biaya kuliahnya? berapa biaya tiap semester yang harus dikeluarkan?”. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan selalu muncul di benak masyarakat, baik itu pihak orangtua maupun siswa setiap memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Dan masih banyak siswa beranggapan bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi itu mahal. Hal ini juga mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 1.2
Berikut Data Uang Kuliah Tunggal Unimed

Kategori	Jumlah Penghasilan Orang Tua
1	< Rp 500.000,00
2	Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
3	Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00
4	Rp 1.500.000,00 – Rp 2.000.000,00
5	Rp 2.000.000,00 – Rp 2.500.000,00
6	Rp 2.500.000,00 – Rp 4.000.000,00
7	Rp 4.000.000,00 – Rp 5.000.000,00
8	>Rp 5.000.000,00

Ada perbedaan biaya antara Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta menjadikan masyarakat pada umumnya lebih memilih Perguruan Tinggi Negeri sebagai pilihan pertama dalam pengambilan keputusan untuk kuliah. Karena biasanya calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi yang menyediakan biaya pendidikan yang lebih murah dan manfaat yang lebih dibanding dengan perguruan tinggi lainnya. Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor persepsi biaya pendidikan mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berikut data minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi kelas XI IPS

Tabel 1.3

Data siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe tahun ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah siswa	Yang berminat lanjut
XI Sos 1	36 orang	30
XI Sos 2	36 orang	28
XI Sos 3	34 orang	30
XI Sos 4	30 orang	25

Sumber: Akademis SMA Negeri 1 Kabanjahe

Setelah dilakukan observasi peneliti menemukan masih ada siswa yang tidak berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 KABANJAHE Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi yang semakin cepat.
2. Siswa menghadapi kendala dalam penentuan jurusan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi.
3. Banyak siswa yang kekurangan informasi tentang perguruan tinggi.
4. Minat memilih tempat studi dipengaruhi oleh informasi tidak tepat dari lingkungan sekitarnya.
5. Banyak siswa menilai bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi itu mahal.
6. Adanya perbedaan biaya pendidikan.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Brand image* atau citra merek yang diteliti adalah *brand image* atau citra merek Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed.
2. Persepsi biaya pendidikan yang diteliti adalah persepsi biaya pendidikan dari pandangan siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe.
3. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diukur adalah minat melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *brand image* atau citra merek terhadap minat siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed?
2. Apakah ada pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed?
3. Apakah ada pengaruh *brand image* atau citra merek dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *brand image* atau citra merek terhadap minat siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed.
2. Mengetahui pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed.

3. Mengetahui pengaruh *brand image* atau citra merek dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi FE Unimed.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi agar dapat ikut menyumbangkan pemikiran kepada Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unimed yang merupakan almamater peneliti.

b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unimed

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan studi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.